

## Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP

Latifah Aldin Fajrina<sup>1</sup>, Tri Astuti Arigiyati<sup>2</sup>, dan Fitria Sulistyowati<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Jl. Batikan UH III/1043 Yogyakarta

\*Corresponding Author: [fitria.sulistyowati@ustjogja.ac.id](mailto:fitria.sulistyowati@ustjogja.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 191 siswa, sedangkan sampelnya dicari dengan teknik *simple random sampling*. Data motivasi belajar dan perhatian orang tua dikumpulkan dengan teknik angket, sedangkan hasil belajar matematika siswa diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan Uji t dan Uji F untuk mengetahui hubungan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika; ada hubungan positif namun tidak signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika; serta ada hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika selain motivasi belajar dan perhatian orang tua.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika

### ABSTRACT

This research aims to determine positive and significant connection between learning motivation and parents attention with mathematics learning results of class IX SMP Negeri 1 Lendah partially and simultaneously. This type of research is correlational research. Population this research is 191 students, the sample searched by *simple random sampling* technique. Data learning motivation and parents attention collected by questionnaire, and students mathematics learning results obtained by documentation. The data then analyzed by t-test and F-test to determine the connection partially and simultaneously. The results showed a positive and significant connection between learning motivation with mathematics learning results; there is a positive but not significant connection between parents attention with mathematics learning results; and there is a positive and significant connection between learning motivation and parents attention with mathematics learning results. For the next researcher should to examine other factors that affect mathematics learning results, besides learning motivation and parents attention.

**Keywords:** Learning Motivation, Parental Attention, Mathematics Learning Results

Received: August 30, 2022

Accepted: November 14, 2022

Published: November 15, 2022

**How to Cite:** Fajrina, L.A., Arigiyati, T.A., & Sulistyowati, F. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lendah. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10 (3), 347-356. <http://dx.doi.org/10.30738/union.v10i3.13149>

## PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang penting dalam berbagai disiplin ilmu untuk memajukan daya pikir manusia (Nabillah & Abadi, 2019). Materi matematika diajarkan kepada siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif dan kemampuan bekerja sama (In'am, 2020). Kemampuan-kemampuan tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa mampu bertahan pada masalah yang selalu berubah, kompetitif, dan tidak pasti. Menurut Suparlan, didapati dari banyak kajian bahwa matematika adalah mata pelajaran yang memiliki persentase kegagalan tinggi dan mayoritas pencapaian hasil belajar sedang (In'am, 2020).

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui serangkaian proses belajar. Hasil belajar membantu guru atau tenaga pendidik untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar pada siswa. Hal ini berarti bahwa jika hasil belajar matematika tinggi maka siswa tersebut dikatakan berhasil dalam belajarnya (Marbun, 2021). Secara umum hasil belajar matematika dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri sendiri, dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa (Suratman et al, 2019).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah hasrat dan keinginan berhasil juga dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita (Uno, 2019). Motivasi belajar menumbuhkan rasa kebutuhan dan keinginan peserta didik untuk berpartisipasi dan berperilaku dalam mencapai kesuksesan belajar (Rejeki et al., 2021). Adapun hasil belajar akan optimal jika terdapat motivasi dalam belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). Disisi lain, motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika (Arigiyati et al., 2020).

Hal lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah perhatian orang tua (Arigiyati, 2017). Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua merupakan madrasah pertama yang bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya, bahkan sebelum anak-anaknya masuk ke dalam jenjang sekolah (Lilawati, 2021). Peran orang tua tersebut sebagai pendidik utama sudah sering terlupakan. Kegiatan pembelajaran daring atau BDR menjadi ajang pengingat orang tua dalam memberikan perhatian dan waktu lebih untuk membimbing anak-anaknya (Praptono, 2020). Pihak orang tua merupakan tokoh penting untuk mendorong semangat belajar anak-anaknya (Boy et al., 2020). Berkaitan dengan pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia menyatakan penyebaran virus corona sebagai bencana

nasional pada Sabtu, 14 Maret 2020 (Sari, 2020). Setelah dideklarasikannya hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud RI) mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat Covid-19 (Mendikbud, 2020). Kebijakan tersebut meminta setiap sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan istilah Belajar Dari Rumah (BDR). BDR dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua melalui arahan guru berbantuan media pembelajaran daring seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Youtube*, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut kondisi pembelajaran daring tentunya menuntut lebih keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak-anaknya.

Keterlibatan orang tua tersebut sangat diperlukan untuk mendorong anak-anaknya untuk terus belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IX SMP Negeri 1 Lendah sedikit sekali orang tua yang menanyakan kedisiplinan anak-anaknya dalam belajar dan mengerjakan tugas di masa pembelajaran daring. Guru matematika kelas IX SMP Negeri 1 Lendah yang lain menyampaikan bahwa SMP Negeri 1 Lendah merupakan sekolah yang lokasinya berada di tengah pegunungan, orang tua siswa sebagian berasal dari keluarga menengah ke bawah, keterbatasan ekonomi menyebabkan orang tua siswa kurang bisa memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Hal tersebut menyebabkan para orang tua lebih banyak bekerja daripada menemani anak-anaknya belajar.

Hasil pengamatan hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) disebutkan rata-rata nilai matematika siswa IX SMP Negeri 1 Lendah yaitu 52,00. Peneliti menduga hal tersebut disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang rendah dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mengawasi belajar anak-anaknya. Meskipun para guru matematika kelas IX sudah memberikan banyak inovasi kegiatan belajar mengajar, seperti kelas virtual dengan media *Zoom* atau *Google Meet* pemberian video pembelajaran dengan media *Youtube* memberikan segala bentuk ringkasan dan materi yang lengkap dalam media *Google Classroom* atau *Grup WhatsApp*. Namun, nampaknya motivasi belajar siswa kelas IX masih terbilang rendah. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang terlambat dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas masih terbilang banyak. Pengamatan ini dilihat dari pengumpulan tugas di *Google Classroom*. Sama halnya dengan masalah keterbatasan ekonomi orang tua yang menyebabkan orang tua siswa kurang bisa memenuhi kebutuhan belajar anaknya dan mengawasi belajar mereka karena memiliki waktu lebih banyak dalam bekerja sebagai usaha memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas motivasi belajar dan perhatian orang tua berperan penting dalam mendukung keberhasilan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar yang rendah dapat teratasi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Lendah secara parsial dan simultan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah tahun ajaran 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Arikunto, penelitian korelasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Ihsan et al., 2018). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 di SMP Negeri 1 Lendah. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar matematika ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah sebanyak 191 siswa. Sampelnya berjumlah 66 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dicari dengan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

(Raihan, 2019)

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik angket, dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disebar secara *online* melalui *Google Formulir*. Adapun model angket yang digunakan adalah model angket skala Likert. Skala likert yaitu suatu skala penilaian yang menyajikan pilihan skala dengan nilai untuk

mengukur tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan/pertanyaan (Maryuliana et al., 2016). Teknik pengumpulan data untuk variabel hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi nilai PAS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dari sumber data guru mata pelajaran matematika.

Demi memperoleh angket dengan hasil yang kuat, perlu dilakukan uji coba. Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yaitu uji coba yang dilakukan sekaligus pengumpulan data responden dari penelitian yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya (Wijayanti & Widodo, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda dan parsial, uji hipotesis yaitu uji  $t$  dan uji  $F$ , dan koefisien determinasi, dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa data motivasi belajar cenderung masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,55%. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa data perhatian orang tua yang diperoleh cenderung masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50%. Adapun analisis deskriptif dari data hasil belajar matematika siswa yang diperoleh cenderung masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 66,67%. Hal ini berarti bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah cenderung memiliki tingkat motivasi belajar tinggi, perhatian orang tua yang baik, dan hasil belajar matematika siswa yang cukup pada saat pembelajaran daring ketika pandemi Covid-19.

Adapun setelah melihat kategori motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar matematika siswa di atas, dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal untuk variabel motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar matematika siswa. Hasil uji linearitas yang dilakukan juga menunjukkan hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ), serta menunjukkan hubungan yang linear antara variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dan hasil belajar matematika ( $Y$ ). Adapun untuk hasil uji multikolinearitas menunjukkan antara variabel independen pada model regresi,

yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji prasyarat yang telah terpenuhi kemudian dapat dilanjutkan dengan uji analisis data. Uji analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi. Uji t tersebut digunakan untuk menguji hubungan secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji hubungan secara simultan.

Menjawab hipotesis pertama dan kedua mengenai hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara parsial dengan hasil belajar matematika siswa yang telah dihitung nilai korelasinya dan  $t_{hitung}$  (Uji t) menggunakan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Analisis Korelasi Parsial dan Uji t

Hubungan	Variabel Kontrol	Koefisien Korelasi	Kriteria uji ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )	Keterangan
$X_1$ dengan Y	$X_2$	0,837	12,153 > 1,99834	Ada hubungan signifikan antara $X_1$ dengan Y dengan kontrol $X_2$
$X_2$ dengan Y	$X_1$	0,025	0,199 < 1,99834	Ada hubungan yang tidak signifikan antara $X_2$ dengan Y dengan kontrol $X_1$

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) dengan variabel kontrol perhatian orang tua ( $X_2$ ). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,837. Hubungan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang memenuhi kriteria uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $12,153 > 1,99773$ .

Hubungan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 1 Lendah juga dapat dilihat dari rata-rata sebanyak 95% siswa merasa sangat setuju dan setuju pada pertanyaan yang menyatakan bahwa “saya puas mendapat nilai yang bagus karena saya telah belajar”, “saya tekun dalam belajar karena ingin masuk sekolah SMA/SMK favorit”, dan “saya tidak merasa malas dalam belajar meski tidak mendapat ranking di kelas”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Fadila, dkk \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa nilai korelasi (r) yang tingkat. Apabila dilihat pada tabel koefisien korelasi dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan motivasi belajar yang

dimiliki siswa sangat kuat pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh siswa tersebut (Fadila et al., 2021). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi mempengaruhi siswa untuk meraih hasil belajar matematika yang maksimal.

Adapun menjawab hipotesis kedua diperoleh bahwa adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan antara variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar matematika ( $Y$ ) dengan variabel kontrol motivasi belajar ( $X_1$ ). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,025. Nilai korelasi sebesar 0,025 berada pada interval  $0,00 > r > 0,199$  yang berarti tingkat hubungannya sangat rendah. Hubungan yang rendah mengakibatkan hubungan yang terjadi tidak signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika. Hubungan yang tidak signifikan juga ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang tidak memenuhi kriteria uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $0,199 < 1,99773$ . Hubungan yang tidak signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 1 Lendah dapat dilihat pula dari rata-rata sebanyak 63% siswa yang merasa sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa “orang tua memberikan perhatian membawakan minum saat saya sedang belajar”, “orang tua memberikan selamat/hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang bagus” dan “orang tua memberikan hukuman menambah waktu belajar ketika hasil belajar matematika saya menurun”.

Meskipun memiliki nilai korelasi yang rendah dan mengakibatkan hubungan yang tidak signifikan, namun besarnya korelasi tersebut masih menunjukkan adanya hubungan positif. Hal ini tentu memberi pengertian bahwa perhatian orang tua juga meningkatkan hasil belajar matematika. Sejalan dengan penelitian Sumiyati, dkk (2017) yang menyatakan “besarnya pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ) yaitu 0,106. Meskipun besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika tidak terlalu besar, namun hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua telah memberikan sumbangan terhadap hasil belajar matematika sebesar 10,6%”. Jadi, dapat ditarik kesimpulan siswa dengan perhatian orang tua yang baik cenderung memiliki hasil belajar matematika yang baik pula (Sumiyati et al., 2017).

Menjawab hipotesis ketiga mengenai hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara simultan dengan hasil belajar matematika siswa yang telah dihitung nilai korelasinya dan  $F_{hitung}$  (Uji F) menggunakan bantuan SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Korelasi Berganda dan Uji F

Hubungan	Koefisien Korelasi	Kriteria uji ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ )	Keterangan
$X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$	0,838	$74,095 > 3,140$	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ), dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar matematika ( $Y$ )

Berdasarkan **Tabel 2** menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel dependen hasil belajar matematika ( $Y$ ) dengan dua variabel independen motivasi belajar ( $X_1$ ), dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ). Nilai koefisien korelasinya sebesar 0,837 dan bersifat positif. Nilai korelasi sebesar 0,838 berada pada interval  $0,80 > r > 0,999$  yang berarti tingkat hubungan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) sangat kuat. Hubungan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  yang memenuhi kriteria uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $74,095 > 3,140$ .

Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N 1 Lendah juga dapat dilihat dari rata-rata sebanyak 87% siswa merasa setuju dan sangat setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa “*saya puas mendapat nilai yang bagus karena saya telah belajar*” dan “*ketika nilai saya naik ataupun turun saya selalu diberi motivasi oleh orang tua*”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan **Sandy, dkk (2017)** yang menyatakan bahwa ada pengaruh korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai R (korelasi ganda) yang tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa akan diikuti dengan hasil belajar siswa yang tinggi (**Sandy et al., 2017**).

Variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 70,2% terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ) dan sisanya sebesar 29,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar



dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah secara parsial. Ada hubungan positif namun tidak signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lendah secara parsial. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri Lendah secara simultan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arigiyati, T. A. (2017). Pengaruh Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *TRANSFORMASI-Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 1(1), 27–35.
- Arigiyati, T. A., Sulistyowati, F., & Kusmanto, K. (2020). Modul komputasi matematika untuk meningkatkan motivasi mahasiswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(2), 104–114. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14453>
- Boy, Y. Y., Utami, P. P., & Erwianti, A. (2020). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hak Asasi Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.
- Fadila, F., Ningsih, C. A., Syifa, I., Arsyia, I. N., Pramana, M. B., & Muflichatin, N. A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri 19 Kota Tegal. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10.
- Ihsan, N., Zulman, & Adriansyah. (2018). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1).
- In'am, A. (2020). *Penyelesaian Masalah Matematika*. AM Publishing.
- Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, 5(2), 111–120.
- Maryuliana, Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 1(2), 1–12.

Surat Edaran Mendikbud Nomer 4 Tahun 2020, 300 (2020)

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659–663.
- Praptono. (2020). *Pendidikan pada Masa Wabah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. In *Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Rejeki, D., Harini, E., Istiqomah, I., & Sulistyowati, F. (2021). Team Games Tournament dan Numbered Head Together dalam Pembelajaran Bangun Datar. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 29–40.
- Sandy, L. L., Suryadi, & Nasrullah, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 2.
- Sari, H. P. (2020, March 14). Tanggapi WHO, Pemerintah Nyatakan Wabah Corona sebagai Bencana Nasional. *KOMPAS.Com*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/14/21353071/tanggapi-who-pemerintah-nyatakan-wabah-corona-sebagai-bencana-nasional?page=all>
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP. *Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 84–94.
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>